

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi pada era modernisasi saat ini sangatlah berkembang pesat, yang dimana orang – orang di seluruh dunia tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi. Teknologi diciptakan sebagai alat yang dapat mempermudah dan membantu aktivitas atau kegiatan manusia dalam kehidupan sehari – hari. Menurut Mesran, dkk (2023:10) Teknologi itu ialah hasil rekayasa perangkat keras dan perangkat lunak yang membantu pengguna mengerjakan sesuatu dalam pengerjaan yang sebelumnya lama menjadi cepat, sudah menjadi mudah. Seiring dengan berjalannya waktu, kemajuan teknologi menciptakan berbagai macam hal baru yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan, seperti *smartphone*.

Smartphone bukan lagi barang asing di era digital ini. Perkembangannya yang pesat telah mengubah cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan belajar. *smartphone* dikenalkan oleh *Apple Computer, Inc* dengan sistem operasi IOS pada tahun 2007 dengan nama iPhone namun semenjak dikenalkannya *iPhone Apple Computer, Inc* mengubah namanya menjadi *Apple Inc*, karena saat itu *Apple* beralih fokus perusahaan dari yang menawarkan komputer menjadi alat elektronik, setelah itu pada tahun 2009 Samsung mengeluarkan *Smartphone* dengan sistem operasi android dan disusul oleh Huawei dan Xiaomi pada tahun yang sama. *Smartphone* memiliki kecanggihan yang luar biasa, dimana dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan jangkauan yang lebih luas. Berbeda

dengan *telephone* yang hanya bisa menjangkau sinyal yang sempit, *Smartphone* digunakan untuk berbagai macam hal, seperti mengakses informasi dengan jangkauan luas melalui internet.

Internet merupakan jaringan yang menghubungkan beberapa komputer dan jaringan komputer yang terhubung secara luas dan global. Poeryanto (2022:8) menyimpulkan bahwasannya internet merupakan sejumlah kumpulan komputer yang saling terhubung satu sama lain dengan adanya bantuan perangkat telekomunikasi yang membuatnya saling terhubung untuk berkomunikasi dan bertukar informasi secara cepat dan tepat. Internet digunakan dalam berbagai macam hal, dengan internet kita dapat bermain game secara *online*, mengirim surat secara *online* yang biasa disebut dengan *E-mail* (surat elektronik), mengirim pesan antar negara, melakukan panggilan suara maupun video antar negara dan dengan internet kita bisa mengakses media sosial.

Media sosial merupakan *platform* digital atau aplikasi yang menyediakan fitur untuk saling berinteraksi dan bersosialisasi antar manusia di berbagai seluruh dunia yang terhubung melalui jaringan internet. Istilah ‘media sosial’ dapat dipecah menjadi ‘sosial’ dan ‘media’. ‘Sosial’ karena adanya interaksi secara sosial antara satu sama lain, dan ‘Media’, karena dipublikasikan di sebuah situs web, *platform* dan aplikasi. Auliya, Yahya & Hurryos (2023:60) mendefinisikan media sosial sebagai media komunikasi *online* yang memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten pada forum, yang kita bisa menjalin pertemanan yang belum pernah kita kenal sebelumnya atau yang masih kita sebut dengan teman virtual.

Media sosial diakses melalui berbagai macam *platform* dan aplikasi yang disediakan di internet, terdapat berbagai macam jenis media sosial yang sesuai dengan kebutuhan dan penggunaannya masing masing, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube*, *TikTok*, *Quora*, *Telegram*, *Discord*, *Reddit* dan lain sebagainya. Media sosial saat ini berperan sangat penting bagi sebagian masyarakat, hampir semua aspek masyarakat dipengaruhi oleh media sosial. Tak heran jika media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting bagi hampir setiap orang. Media sosial memungkinkan orang – orang untuk terhubung dengan kerabat, teman, teman sekolah, guru, dan / atau kolega, dan juga memungkinkan orang untuk bersenang-senang, mengalihkan perhatian mereka, dan menghabiskan waktu luangnya.

Manusia merupakan makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia hidup berkelompok dan bersatu, dalam kehidupan sehari-hari hal itu tentunya di karenakan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak akan luput untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi antara satu sama lain. Iffah & Yasni (2022:38) berpendapat bahwasannya manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena manusia senantiasa ingin berhubungan dengan satu dan yang lainnya, ingin mengetahui lingkungan di sekitarnya serta ingin mengetahui apa yang terjadi pada dirinya, rasa itulah yang memaksa seseorang untuk perlu berkomunikasi. Adanya peraturan *Lockdown* pada tahun 2020 menghambat manusia untuk dapat bersosialisasi secara langsung oleh karena itu pada saat itu orang – orang banyak menggunakan sosial media sebagai alat perantara untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi secara jarak jauh. Di media sosial tentu adanya interaksi antar

pengguna, Siti Rahma Harahap (2020:27) menyimpulkan interaksi sosial sebagai hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, yang dapat saling mempengaruhi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Di media sosial tentunya terdapat aspek baik yang positif maupun negatif. Secara positif, media sosial memfasilitasi komunikasi, memperluas lingkaran sosial, edukasi, informasi, hiburan dan meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi, selain itu media sosial juga membantu dalam bisnis dan pembelajaran. Namun, efek negatifnya meliputi penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan gangguan pada kehidupan sehari-hari, penyebaran informasi salah dan hoaks yang dapat membingungkan dan menyesatkan orang. Media sosial dapat menyebabkan perbandingan sosial dan perasaan FOMO (*Fear of Missing Out*) yang artinya takut ketinggalan akan sesuatu, apabila trend yang diikuti merupakan hal positif itu tidak masalah namun jika trend yang diikuti adalah hal yang negatif tentu nya akan menyebabkan pengaruh yang negatif juga.

Penggunaan media sosial yang berlebihan sampai berlarut larut hingga sebelum tidur dapat mengganggu pola tidur dan kesehatan. Selain itu juga dapat mengganggu proses aktivitas di kehidupan sehari hari. Pentingnya untuk menyeimbangkan aspek positif media sosial dengan kesadaran akan potensi kerugiannya agar dapat mengelola pengaruhnya dengan efektif. Dengan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, kita dapat memaksimalkan manfaatnya dan meminimalisir dampak negatifnya.

Dengan penggunaan *Smartphone* dan media sosial yang terus meningkat, semakin banyak pihak yang memanfaatkannya termasuk lembaga pemerintahan. Munculnya para *Content Creator* dari berbagai aspek dalam bidang kehidupan yang berbeda membagikan informasi, edukasi dan hiburan ke sosial media, menjadikan sosial media sebagai tempat masyarakat berkumpul dan bersatu. Selain dimanfaatkan oleh lembaga pemerintahan, pengguna media sosial juga banyak digunakan oleh kawula muda, seperti generasi Z dan generasi milenial. Banyak remaja generasi Z dan milenial yang senang menghabiskan banyak waktu untuk menikmati dan membuat berbagai konten karena kemudahan penggunaan dan penyebaran informasi seperti foto dan video. Hal ini dapat menyebabkan para remaja menjadi malas untuk membaca buku dan berinteraksi secara langsung. Terlebih pada saat pandemi proses pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online*, sehingga pelajar diharuskan memiliki *Smartphone* agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

Seiring berjalannya waktu banyak inovasi perkembangan teknologi yang mengubah cara hidup manusia, dalam kondisi dan situasi yang terkadang selalu berubah dapat menimbulkan ide yang menginovasi setiap munculnya pembaharuan dalam menerapkan teknologi, seperti saat sekarang ini teknologi digunakan untuk bidang apa saja, salah satu penggunaan teknologi yang sudah banyak digunakan ialah penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, yang biasa disebut sebagai Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Technology based Learning*). Pembelajaran berbasis teknologi dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, selain itu penggunaan teknologi dalam belajar juga dapat memberikan efek meningkatkan

motivasi belajar siswa karena penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat dibuat menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat membantu siswa dan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan.

Smartphone dan media sosial juga dapat berpengaruh untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, baik itu pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun di rumah, dengan *Smartphone* kita bisa mendokumentasikan tahap – tahap belajar agar nantinya bisa dipelajari kembali, dan dengan media sosial kita bisa berinteraksi dan berdiskusi melalui *platform* yang mudah dijangkau dengan orang – orang yang sebelumnya tidak dikenal, kapanpun, dimana dan dalam situasi apapun. *Smartphone* dan media sosial juga dapat dijadikan solusi apabila pada saat keadaan tertentu tidak bisa ikut dalam proses pembelajaran, pelajar bisa melakukan pembelajaran secara mandiri dengan mengakses aplikasi yang disediakan oleh pemerintah ataupun mengakses media sosial yang memberikan konten tentang edukasi belajar.

Berdasarkan pengaruh *Smartphone* dan media sosial yang diuraikan di atas, media sosial tentunya juga bisa membantu para remaja generasi Z dan milenial, dalam ruang lingkup belajar dan menempuh pendidikan. Tentunya penggunaan *Smartphone* sepanjang hari bisa memberikan efek negatif ataupun positif bagi diri sendiri, termasuk pada siswa dan siswi SMK N 8 Padang yang juga menggunakan *Smartphone* baik itu di sekolah maupun di rumah, terkadang para pelajar menggunakan *Smartphone* di saat jam pelajaran, seperti menggunakan media sosial, mengambil gambar atau *selfie*, bahkan membuat video yang nantinya akan

diunggah ke media sosial, dan saat guru menerangkan pembelajaran, para pelajar terkadang juga menggunakan *Smartphone* untuk berkomunikasi dengan temannya yang nantinya akan mengajaknya untuk melakukan kenakalan remaja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti mendapati bahwasannya beberapa tahun belakangan Kepala Sekolah SMK N 8 Padang pernah melarang seluruh siswa dan siswinya untuk membawa *Smartphone* ke sekolah, dikarenakan sebelumnya pernah terjadi kenakalan remaja antar sekolah yang mengakibatkan adanya korban, hal ini disebabkan terdapat beberapa siswa yang akan merencanakan sebuah kenakalan remaja di dekat sekolah tersebut. Untuk mencegah hal tersebut Kepala Sekolah SMK N 8 Padang melarang siswa dan siswi membawa *Smartphone* ke sekolah agar tidak adanya komunikasi antar siswa tersebut dengan siswa dari sekolah lain. Meskipun sudah dilarang oleh Kepala Sekolah, beberapa siswa masih ada yang nekat membawa *Smartphone* ke sekolah sehingga osis dan guru mengambil tindakan untuk melakukan razia *Smartphone*.

Dengan tidak diperbolehkannya menggunakan *Smartphone* di sekolah, tentunya terdapat suatu kendala dalam proses pembelajarannya karena terganggunya konsentrasi saat pembelajaran, salah satunya siswa dan siswi jurusan TJKT yang menggunakan *Smartphone* dalam pembelajaran praktikum, seperti contoh mencari langkah dan tutorial solusi masalah melalui *You Tube* baik itu menggunakan *smartphone* maupun komputer, melalui *smartphone* siswa juga dapat mengakses *e-modul* untuk melihat modul yang sudah dibagikan oleh guru melalui aplikasi whatsapp sebelumnya. Selain itu *smartphone* juga bisa dijadikan sebagai alat untuk mendokumentasikan proses atau langkah pembelajaran agar

dapat diulang kembali di rumah ataupun sebagai bahan latihan maupun bukti pengerjaan tugas. Saat ini SMK N 8 Padang sudah tidak memberlakukan larangan membawa *Smartphone* ke sekolah kepada para siswa dan siswi, sehingga penggunaan *Smartphone* bisa kembali di gunakan dan dibawa ke sekolah.

Dari latar belakang masalah yang di uraikan atas yang adanya sebuah fenomena yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan TJKT SMK N 8 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan isi dari latar belakang diatas dapat kita uraikan beberapa identifikasi masalah pengaruh dari *Smartphone* dan media sosial yang mempengaruhi siswa Jurusan TJKT SMK N 8 Padang sebagai berikut :

1. Kebergantungan penggunaan *Smartphone* dan media sosial sebagai alat teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran.
2. Larangan membawa *Smartphone* ke sekolah yang menimbulkan tantangan bagi siswa & siswi, jurusan TJKT yang bergantung pada *Smartphone* untuk akses pembelajaran melalui media sosial.
3. Penggunaan media sosial, dengan kesadaran akan potensi dampak negatifnya dan upaya untuk mengelola penggunaan secara bijak dan bertanggung jawab.
4. Motivasi belajar siswa yang masih rendah akibat dari penggunaan *Smartphone* dan media sosial.

5. Penggunaan *smartphone* dan media sosial saat belajar oleh siswa TJKT SMK N 8 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan TJKT SMK N 8 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar jurusan TJKT SMK N 8 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* dan media sosial secara bersamaan terhadap motivasi belajar jurusan TJKT SMK N 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* dan media sosial secara bersamaan terhadap motivasi belajar siswa jurusan TJKT SMK N 8 Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis, terutama bagi peneliti pribadi dan orang lain.

1. Manfaat teoritis

Mengetahui dampak *smartphone* dan media sosial terhadap motivasi belajar siswa dan memberikan solusi tentang dampak negatif dari penggunaan *smartphone* dan media sosial terhadap minat belajar siswa agar dampak dapat dikurangi di masa depan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa: Meningkatkan kesadaran siswa tentang pengaruh penggunaan *smartphone* dan media sosial terhadap motivasi belajar.
- b. Bagi Guru: Memberikan masukan kepada guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif di era digital.
- c. Orang tua: Memberikan panduan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan *smartphone* dan media sosial secara bertanggung jawab.
- d. Peneliti lain: Berfungsi sebagai sumber referensi untuk penelitian lanjutan tentang dampak teknologi pada pendidikan.